

• PANDUAN PENDIDIKAN INKLUSIF •

UNTUK GANGGUAN BELAJAR KHUSUS

Pentingnya memahami tentang gangguan fungsi, akan membantu menemukan kebutuhan khusus yang diperlukan oleh masing-masing anak dengan potensi dan keadaan lingkungan sekitar sebagai sumber dayanya.



RAGAM GANGGUAN BELAJAR DAN CARA MENGENALINYA

Gejala Gangguan Belajar Khusus

Upaya mengenali gangguan belajar khusus dilakukan dalam dua fase: deteksi dini saat anak usia dini, dan identifikasi saat usia sekolah dasar. Jika muncul gejala, orang tua disarankan segera berkonsultasi dengan dokter tumbuh kembang. Berikut beberapa gejalanya:

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| Usia Prasekolah | 1 | Terlambat dalam perkembangan berbicara dibandingkan anak seusianya |
| | 2 | Memiliki masalah dalam pelafalan atau pengucapan |
| | 3 | Penguasaan kosakata yang lambat dan sering menggunakan kosakata yang tidak tepat |
| | 4 | Mudah terpecah perhatiannya dan sering terlihat gelisah |
| Kelas I sampai kelas IV | 1 | Kesulitan dalam belajar menghafal huruf |
| | 2 | Mengalami kesalahan secara konsisten dalam membaca dan mengeja |
| | 3 | Kesulitan memahami nilai dan urutan bilangan |
| | 4 | Lambat dalam mempelajari keterampilan baru, dan kesulitan untuk mengingat |
| | 5 | Impulsif, ceroboh dan kurang terencana |

Catatan untuk Orang Tua & Guru

Anak dengan gangguan belajar khusus kesulitan membaca, menulis, dan berhitung. Tanpa penanganan dini, hal ini bisa memengaruhi perilaku dan kelangsungan sekolah. Dukungan tepat dari orang tua dan guru, seperti metode belajar yang menarik dan bimbingan emosional, penting untuk membantu anak mengatasi kesulitan dan membangun kepercayaan diri.

Tingkatan Gangguan Belajar

Anak dengan gangguan belajar khusus mengalami gangguan pada salah satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman bahasa atau penggunaan bahasa tulisan atau ujaran. Hal ini membuat anak kesulitan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung.

Termasuk

Ke dalam gangguan belajar khusus: Anak-anak dengan gangguan persepsi, luka otak, disfungsi minimal otak, disleksia (gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca, menulis, atau mengeja), dan afasia perkembangan (salah satu gangguan otak yang menyebabkan penderitanya mengalami kesulitan dalam berkomunikasi).

Tidak termasuk

Ke dalam gangguan belajar khusus: Anak-anak yang memiliki kesulitan belajar yang sebab utamanya adalah karena adanya hambatan penglihatan, pendengaran, atau motorik, atau gangguan fungsi intelektual atau ketunagrahitaan, atau karena adanya gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi.

Berkomunikasi dengan Anak

Masalah komunikasi pada anak dengan gangguan belajar khusus umumnya berupa keterlambatan bahasa, yang merupakan alat komunikasi utama dan berkembang melalui interaksi.

Tiga Area Utama Permasalahan Bahasa

- Makna bahasa:** Terbatasnya penguasaan kosakata.
- Struktur Kalimat:** Kesulitan memahami dan menggunakan tata bahasa.
- Penggunaan Kata:** Pilihan kata yang tidak tepat dan kurang runtut.



Gunakan peta konsep dan hubungkan dengan konsep yang dipahami anak.

Pengembangan Komunikasi



Berikan daftar kata penting atau kata kunci dari tema yang dibahas.



Beri pilihan untuk menyampaikan ide secara visual.



Jelaskan kosakata baru dengan contoh dan latih anak untuk menggunakannya.

Catatan untuk Orang Tua & Guru

Anak dengan gangguan belajar khusus sering mengalami citra diri negatif dan frustrasi, sehingga penting bagi orang tua dan guru untuk memilih strategi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

SARANA DAN KEGIATAN PENDUKUNG PEMBELAJARAN

Program Khusus

Tujuan

Membekali keterampilan kompensatif untuk mengatasi hambatan dalam membaca, menulis, dan berhitung.



Strategi dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung



- ➔ 01 Zona perkembangan proksimal*
- ➔ 02 Menentukan dengan tepat cara memberikan bantuan kepada anak.
- ➔ 03 Memastikan anak memiliki pemahaman tentang makna bahasa yang dibaca
- ➔ 04 Bisa membaca lebih dahulu sebelum belajar menulis.
- ➔ 05 Memastikan penguasaan konsep praberhitung.

* Jarak antara kemampuan yang bisa dilakukan anak sendiri dan kemampuan yang bisa dicapai dengan bantuan orang lain. Ini menunjukkan area di mana anak bisa belajar dan berkembang dengan dukungan yang tepat

Mengembangkan keterampilan fungsional untuk komunikasi, interaksi, dan partisipasi sosial.



Secara khusus, buku "Menumbuh dan Membumi: Anakmu, Anakku, Anak Ibu Pertiwi - Memoar Pandu Pendidikan Inklusif" menjabarkan lebih lanjut program khusus bagi anak yang memiliki gangguan belajar khusus. Pindai kode QR ini untuk membaca bukunya secara gratis atau kunjungi bit.ly/PanduanPendidikanInklusif.